

CAMPUR KODE DALAM TAYANGAN KUPAS KANDIDAT: ANIS MATTA PADA CHANNEL CNN INDONESIA DI YOUTUBE

Ahmad Hizkil
Prodi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
085399990790
ahmadhizkil1996@gmail.com

Received 2020-12-10; Revised 2021-01-27; Accepted 2021-04-26

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang campur kode yang terdapat dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *channel* CNN Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud dan jenis campur kode dalam tayangan tersebut. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *channel* CNN Indonesia yang disaksikan melalui *youtube*. Teknik analisis datanya menggunakan simak-catat yakni dengan cara mendengarkan rekaman data, kemudian mencatat wujud dan frekuensi munculnya campur kode dan selanjutnya memberikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 40 kasus campur kode dalam tayangan tersebut. 27 berbentuk kata, 8 berbentuk frasa, 1 berbentuk klausa, 2 berbentuk baster dan 2 berbentuk ungkapan atau idiom. Sementara bila dilihat dari jenisnya, semua bentuk campur kode termasuk dalam campur kode ke luar (ekstern) yakni meliputi bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Kata kunci : *campur kode, kupas kandidat, CNN Indonesia, youtube*

ABSTRACT

This research discusses the code mixing contained in the program “Kupas Kandidat: Anis Matta” on the CNN Indonesia channel. This study aims to determine the form and type of code mixing in the video. This research is included in qualitative research. The method used is descriptive method. Sources of data in this study were obtained from the video “Kupas Kandidat: Anis Matta: Anis Matta” on the CNN Indonesia channel which was watched through YouTube. The data analysis technique uses note-taking, namely by listening to recorded data, then noting the form and frequency of code mixing, then determining the types and then providing conclusions. The results of this study indicate that there are 40 cases of code mixing in the video. 27 in the form of words, 8 in the form of phrases, 1 in the form of clauses, 2 in the form of bastions and 2 in the form of expressions or idioms. Meanwhile, when viewed from its type, all forms of code mixing are included in code mixing outside (external), which includes English and Arabic.

Keywords: *code mixing, kupas kandidat, CNN Indonesia, youtube*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana 2008, 24). Dalam berkomunikasi, sering kali seseorang menggunakan

lebih dari satu bahasa. Ada yang menggunakan dua bahasa (*bilingualisme*) dan ada pula yang menggunakan lebih dari dua bahasa (*multilingualisme*). Kemampuan berbahasa lebih dari satu ini sangat terlihat pada masyarakat Indonesia. Secara umum masyarakat Indonesia menggunakan tiga bahasa yakni bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa sing(Chaer dan Agustina 2010, 154).

Fenomena campur kode dalam ragam bahasa lisan bisa kita temukan di banyak tempat. Salah satunya adalah pada cuplikan video-video yang ada di televisi ataupun di media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube. Salah satu channel yang bisa kita jumpai di televisi maupun di youtube adalah CNN Indonesia yang mana salah satu nama program tayangnya adalah “Kupas Kandidat”. Program ini eksis pada saat sebelum pemilu presiden Republik Indonesia 2019 yang lalu. Salah satu tokoh yang dikupas adalah Anis Matta. Program ini ditayangkan pada tanggal 24 Mei 2018 dengan dibawakan oleh pembawa acara kondang Budi Adiputro. Turut hadir pula dua orang panelis yakni Wimar Witoelar, seorang analis komunikasi politik dan Alfito Deannova, seorang jurnalis senior. Tidak lupa pula tokoh yang akan dikupas yakni Anis Matta, seorang politikus kondang yang pernah menjadi ketua umum Partai Keadilan Sejahtera(PKS).

Penelitian yang mengkaji campur kode sudah banyak di Indonesia. Diantaranya adalah penelitian dari Tadjuddin Nur(2019) yang berjudul “Campur Kode dan Alih Kode pada Rubrik “Nah Ini Dia” dalam Harian *Pos Kota*”. Diantara hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rubrik “Nah Ini Dia” terdapat bentuk campur jenis kata, frase, baster, reduplikasi, idiom, dan klausa. Penelitian lainnya adalah dari Aris Munandar(2018) yang meneliti tentang “Alih Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallangkeri Kota Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode dalam wacana interaksi di terminal Mallengkeri ada dua macam, yaitu berwujud alih bahasa, meliputi alih kode dari bahasa Makassar ke bahasa Indonesia dan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Makassar; Campur kode dalam wacana interaksi di terminal Mallengkeri yaitu campur kode internal berupa bentuk kata dan frasa bahasa Makassar dan penghubung bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi pemersatu bahasa di terminal, fungsi campur kode tersebut ada dua aspek tuturan yaitu untuk menjelaskan, memberi informasi, dan menghormati penumpang.

Kajian tentang campur kode ataupun alih kode dalam sebuah praktek berbahasa dipandang sebagai penelitian yang cukup menarik melihat dari banyaknya penelitian di bidang ini karena disamping dapat menambah kosakata bahasa asing, juga dapat mengungkapkan bagaimana kosakata-kosakata tersebut digunakan dan dikombinasikan dengan bahasa Indonesia dalam percakapan. Oleh karena itu, penelitian campur kode ini menjadi menarik khususnya pada tayangan video yang fenomena campur kode itu tertutur langsung dari penuturnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud campur kode dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *Channel CNN Indonesia*.
2. Bagaimana jenis campur kode dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *Channel CNN Indonesia*.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan bentuk campur kode dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *Channel CNN Indonesia*.
2. Mengungkapkan jenis-jenis campur kode dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *Channel CNN Indonesia*.

Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Campur Kode

Campur kode adalah peristiwa tutur klausa dan frasa yang digunakan terdiri dari klausa dan frasa campuran, tetapi tidak mendukung fungsi sendiri-sendiri (Thelander dalam Aslinda dan Syafyahya 2007, 87). Sebuah peristiwa campur kode dapat terjadi karena terdapat kata yang tepat untuk menggantikan bahasa yang digunakan oleh penutur, sehingga terkadang memakai kata dari bahasa daerah atau bahasa asing. Campur kode ada tiga macam, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar

(*outer code mixing*), campur kode campuran (*hybrid code mixing*). Fenomena campur kode bisa terjadi secara lisan ataupun tulisan. Campur kode tulisan bisa ditemukan di majalah, koran, ataupun novel. Sementara itu, campur kode lisa bisa dijumpai pada percakapan sehari-hari di pasar, sekolah, rumah, ataupun kantor.

2. Bentuk Campur Kode

Beberapa bentuk campur kode jika dilihat dari bentuknya adalah campur kode berbentuk kata, baster, frasa, klausa, perulangan kata, dan ungkapan atau idiom. Di bawah ini dijelaskan mengenai beberapa bentuk tersebut.

a. Kata

Para ahli bahasa mengartikan kata berdasarkan arti dan ortografi. Menurut mereka kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti (Chaer 2003, 162). Contohnya *rumah*, *sekolah*, *teman*, dan lain-lain.

b. Baster

Baster merupakan hasil perpaduan dari dua unsur bahasa yang berbeda kemudian bergabung sehingga membentuk satu arti. Misalnya adalah ketika bergabungnya suatu kata dalam bahasa Inggris yang diawali dengan awalan bahasa Indonesia atau diakhiri dengan akhiran bahasa Indonesia. Seperti kata di-*blending* atau *blender*-nya.

c. Frasa

Frasa adalah satuan gramatikal berupa kumpulan atau gabungan kata bersifat nonpredikatif. Jadi, di dalam kelompok kata itu tidak ditemukan fungsi predikat sebagaimana yang terdapat dalam kalimat. Frasa dapat terdiri dari dua kata tetapi juga dimungkinkan terdiri dari beberapa kata (Rahardi 2009, 67). Contohnya *minyak goreng*, *ruang tidur*, *kamar mandi* dan lain-lain. Dalam bahasa Inggris frasa disebut dengan istilah "*phrase*". Sebuah *phrase* dalam bahasa Inggris terdiri dari dua unsur yakni *head* atau kata pokok dan *modifier* atau kata penjelas. Contohnya *black book* (buku hitam), kata *book* sebagai *head* dan *black* sebagai *modifier*.

d. Klausa

Klausa adalah satuan kebahasaan yang merupakan gabungan kelompok kata yang minimal terdiri dari subjek dan predikat. Maka sebuah klausa pasti bersifat predikatif dan berpotensi menjadi kalimat (Rahardi 2009, 71). Contohnya bisa kita lihat pada kalimat *Meskipun Andi sudah makan, dia masih saja lapar*. Pada kalimat ini terdapat dua klausa yakni *Andi sudah makan* dan *dia masih saja lapar*. Kedua klausa ini sangat berpotensi menjadi kalimat karena sudah ada unsur subjek dan predikat, namun karena keduanya bergabung maka klausa pertama menjadi induk kalimat dan klausa kedua menjadi anak kalimat. Kaidah ini juga berlaku dalam bahasa Inggris, hanya saja dengan istilah yang berbeda yakni *main clause* (induk kalimat) dan *sub clause* (anak kalimat).

e. Perulangan Kata

Perulangan kata adalah fenomena ketika kata atau unsur kata berulang. Contohnya *kaki-kaki, pohon-pohon, terburu-buru* dan lain-lain.

f. Ungkapan atau Idiom

Idiom adalah bentuk gabungan dua kata atau lebih yang tidak sama dan tidak semakna namun penggabungannya membentuk makna baru. Contohnya *kambing hitam* yang bermakna orang yang selalu disalahkan.

3. Jenis Campur Kode

Jika ditinjau dari asal serapannya, campur kode terbagi menjadi tiga jenis yaitu campur kode ke dalam, campur kode ke luar, dan campur kode campuran.

a. Campur Kode ke Dalam

Campur kode ke dalam adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya antara bahasa Sunda dengan Jawa.

b. Campur Kode ke Luar

Campur kode ke luar adalah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing. Misalnya bahasa Inggris dan Arab.

c. Campur Kode Campuran

Campur kode campuran adalah campur kode yang di dalamnya terdapat unsur bahasa daerah dan bahasa asing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Tylor dalam Moeleong 2011, 3). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan data untuk mendapatkan kesimpulan secara umum (Nazir 1988, 63). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dengan melihat langsung dalam tayangan video “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada channel CNN Indonesia di *youtube*. Teknik ini sesuai dengan perkataan Mahsun (2005, 91) bahwa untuk mengumpulkan data, dapat digunakan metode simak dengan teknik rekam, karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dalam perekaman. Sementara data penelitian dianalisis dengan cara mendengarkan rekaman data, kemudian mencatat wujud dan frekuensi munculnya campur kode, kemudian menentukan jenis dan faktor penyebabnya dan selanjutnya memberikan kesimpulan. Sebagaimana teori Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (dalam Emzir 2011, 129–33).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Campur Kode Dalam Tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta”

Tabel Hasil Penelitian

No	Data	Waktu (menit)	Wujud Campur Kode	Jenis Campur Kode	Arti Kata
1	Pak Wimar: PKS itu punya ciri bahwa ketua-ketuanya sering berganti dan muda, jadi kesannya <i>Fresh</i>	3.48	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Segar
2	Pak Fito: Ketika ketua, presidennya masuk bui KPK, Anis kemudian tampil kedepan	4.26	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Bagaimanapun juga

	berusaha menjadi pemersatu gitu lho, dan itu, <i>somehow</i> itu lumayan efektiflah.				
3	Pak Vito: Walaupun <i>damage has been done</i> gitu ya, tapi nggak juga membuat PKS kemudian terpuruk.	4.37	Klausa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Kerusakan(nama baik) telah terjadi
4	Mas Budi: Itu salah satu <i>legacy</i> Anis Matta yang paling Anda lihat ya.	4.55	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Warisan/peninggalan
5	Mas Budi: <i>Out of Mind</i> nya itu ya	5.32	Idiom	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Keluar dari pikiran (yang terbayang)
6	Mas Budi: Oke lah kalau gitu, saya terima <i>disclaimer</i> ya.	7.17	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Sangkalan
7	Pak Anis: Saya percaya kalau setiap kita ini sebagai orang beriman juga seharusnya percaya bahwa nama presiden Indonesia itu untuk 2019 sudah ada di <i>lauhul mahfuzh</i> .	8.02	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Arab)	Kitab Allah yang terjaga
8	Pak Anis: Jadi kita terima keputusan nanti mereka seperti apa waktu mereka bernegosiasi dengan <i>partner</i> koalisinya	9.04	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Pasangan
9	Pak Anis: Nah pada gelombang ketiga ini seharusnya Indonesia	9.34	Frasa	Campur Kode ke Luar (B.	Pemimpin dunia

	menjadi <i>global leader</i> , menjadi salah satu kekuatan utama dunia.			Inggris)	
10	Pak Anis: Struktur sosial ini harus <i>di-blending</i> dalam satu ikatan besar namanya bangsa Indonesia.	10.38	Baster	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Di-campur
11	Pak Anis: proses ini lah yang saya sebut dengan proses menjadi Indonesia, <i>shifting</i> awalnya itu tahun 1908.	11.05	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Pergeseran
12	Pak Anis: karena itu yang kita perlukan adalah sebuah <i>GPS</i> baru yang bisa memindahkan mobil ini dari jalur lambat ke jalur cepat	12.41	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Global Positioning System(system posisi global)
13	Pak Fito: sampai akhirnya (tahun) 65 puncak kedua muncul, perpecahan itu kembali terjadi, agak <i>silent</i> di orde baru, kemudian di reformasi wajah perpecahan itu tetap muncul.	13.23	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Diam
14	Pak Anis: Tahun 91(1991), 92(1992), Anda masih mengingat peristiwa di Aljazair, <i>peace</i> , melawan negara kan.	16.19	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Damai(aksi damai)
15	Pak Anis: Sekarang residu dari perang Afganistan ini kemana, inikan masalahnya, <i>damage control</i> -nya seperti apa, kan itu masalahnya	16.36	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Pengendalian masalah

16	Pak Anis: <u>yes</u>	16.46	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Iya
17	Pak Anis: ini akan banyak situasi-situasi seperti ini yang <u>di-create</u> yang targetnya adalah mumukul pondasi dari pertembuhan asia pasifik yang sekarang menikmati kira-kira sekitar 40 persen dari total PDB dunia.	18.30	Baster	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	dibuat
18	Pak Anis: negara diciptakan untuk menjadi? Menciptakan keteraturan, <u>law and order</u> , iya kan.	19.07	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Hukum dan ketertiban
19	Pak Wimar: itu <u>surprise</u> , saya tidak sangka, sebab rekan-rekan Anda atau orang yang dipersepsikan sebagai rekan Anda itu menganggap ini memang isu dalam negeri dimana toleransi, pluralitas tidak begitu penting	19.33	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Kejutan
20	Pak Fito: penjelasan yang Anda sampaikan begitu <u>clear</u> , begitu rasional buat kita	22.04	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Jelas
21	Pak Wimar: jadi <u>complicating</u> ?	22.25	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Bertolak belakang
22	Pak Anis: saya diwawancarai	23.04	Kata	Campur Kode	Terus-

	secara <u>regular</u> oleh satu wartawan di Amerika.			ke Luar (B. Inggris)	menerus
23	Pak Fito: artinya begini, apapun yang terjadi, isu terror dan lain sebagainya, Anda punya <u>sense</u> yang sama membaca apa yang terjadi dengan 9/11(kejadian bom WTC)?	25.25	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Rasa
24	Pak Anis: Tapi ketika ini diarahkan ke Asia Fasifik, Anda melihat ndak <u>trend</u> itu?	25.55	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Gejala
25	Pak Anis: kita ini tidak memakai logika negara, logika negara itu adalah selesaikan masalah <u>security</u> dengan pendekatan <u>security</u> .	28.09	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Keamanan
26	Pak Fito: tapi nggak pernah kita membayangkan PKS seperti itu, karena PKS itu kan <u>sami'na wa ato'na</u> , apa yang dikatakan dewan syuro itu yang dijalankan di bawah.	31.53	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Arab)	Kami dengar dan kami taat
27	Pak Anis: shifting ini adalah shifting dari PKS yang ada sebagai salah satu kekuatan <u>mainstream</u> di republic ini menjadi leading.	32.47	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Umum/normal
28	Pak Anis: na sekarang, shifting ini adalah shifting menuju <u>leading</u>	33.20	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Memimpin

29	Pak Fito: tapi begini, waktu Anis Matta mencoba maju, itu sudah banyak cerita soal <i>ta'limat</i> membatasi informasi, bahkan bukan hanya informasi, fisik juga dibatasi.	33.55	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Arab)	Instruksi
30	Pak Wimar: Prabowo bukan harga mati, ya besok masuk <i>headline</i> ya.	34.53	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Kepala berita
31	Pak Fito: walaupun sebenarnya kita pernah dengar, Anda lebih <i>prefer</i> ke Prabowo dari pada ke yang lain.	34.58	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Cendrung
32	Mas Budi: oke, kita juga akan serahkan juga masalah waktu ke saya karena kita akan <i>break</i> sejenak	35.10	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Istirahat
33	Pak Fito: dulu waktu PK, kita punya ekspektasi, sebagian orang punya ekspektasi, jadi <i>swing voters</i> itu sebagian orang masuk PK walaupun terlalu banyak	36.27	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Pemilih bebas
34	Pak Fito: ini bagaimana kemudian bisa menjamin bahwa PKS bisa <i>survive</i> dengan angka yang bisa lebih besar daripada 2014.	36.35	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Bertahan
35	Pak Anis: apa yang kita bayangkan sekarang bahwa	38.00	Idiom	Campur Kode ke Luar (B.	Satu lawan satu

	<p> mungkin hanya aka ada <i>head to head</i> antara Jokowi dengan Prabowo bisa jadi empat.</p>			Inggris)	
36	<p>Pak Anis: justru saya membayangkan bahwa persoalan terbesar bagi partai politik dalam pemilu yang bersamaan antara pilpres dan pileg ini adalah bukan di presidennya justru, di calegnya, karena <i>personal interest</i> disitu jauh lebih banyak.</p>	38.38	Frasa	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Ketertarikan pribadi
37	<p>Pak Anis: dan menurut saya ini akan menjadi salah satu faktor yang membuat koalisi ini rentan berubah-ubah di ujung, artinya akan terjadi banyak <i>split</i> di ujung terutama kalau dua isu naik.</p>	38.58	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Perpecahan
38	<p>Pak Anis: justru yang sekarang ini terjadi, pembentukan koalisi itu akan terjadi di tengah situasi itu dank arena itu situasinya sangat <i>unpredictable</i></p>	39.33	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Tidak dapat di prediksi
39	<p>Pak Anis: tidak juga begitu, artinya, ini negosiasi kan dinamis ya, terus berjalan dan saya kira kemungkinan terjadi <i>dispute</i> di tengah jalan itu semuanya juga mungkin.</p>	40.27	Kata	Campur Kode ke Luar (B. Inggris)	Perselisihan
40	<p>Mas Budi: Anda cukup <i>respect</i></p>	44.46	Kata	Campur Kode	Hormat

	dan nurut sekali sama beliau?			ke Luar (B. Inggris)	
--	-------------------------------	--	--	-------------------------	--

Analisis Bentuk dan Jenis Campur Kode dalam Tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta”

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis menemukan 40 kasus campur kode yang terdapat pada tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta”. Berikut ini akan dideskripsikan beberapa data yang telah ditemukan.

1. Campur Kode Bentuk Kata

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti. Dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta”, terdapat 27 campur kode berwujud kata, berikut kami paparkan sebagiannya sebagai pembahasan.

a. Fresh

Kata “*fresh*” terdapat pada tuturan “*PKS itu punya ciri bahwa ketua ketuanya sering berganti dan muda, jadi kesannya fresh.* (Menit 3.48).

Kata “*fresh*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “segar”(Kamusku App. v6.7.0). Kata “*fresh*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa kata. Berdasarkan jenisnya, kata “*fresh*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Kata “*fresh*” ini muncul dari perkataan Pak Wimar yang sedang menjelaskan bahwa salah satu ciri Partai Keadilan Sejahtera adalah ketuanya yang sering berganti-ganti. Oleh karena itu terkesan lebih “segar” ketimbang partai yang lain.

b. Legacy

Kata “*legacy*” terdapat pada tuturan “*Itu salah satu legacy Anis Matta yang paling Anda lihat ya.* (Menit 4.55)

Kata “*legacy*” berasal dari bahasa Inggris yang berarti “warisan/peninggalan”(Kamusku App. v6.7.0). Kata “*legacy*” dalam tuturan tersebut

merupakan campur kode berupa kata. Sedangkan berdasarkan jenisnya, kata “*legacy*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Kata “*legacy*” ini muncul dari perkataan Mas Budi yang sedang menegaskan penjelasan dari Pak Fito yang menerangkan tentang sosok Anis Matta. Sosok Anis Matta menurut Pak Fito telah meninggalkan warisan yang sangat berarti bagi PKS ketika partai ini mengalami masalah tahun 2014 silam.

c. Ta’limat

Kata “*ta’limat*” terdapat pada tuturan “*tapi begini, waktu Anis Matta mencoba maju, itu sudah banyak cerita soal ta’limat membatasi informasi, bahkan bukan hanya informasi, fisik juga dibatasi*”. (Menit 33.55)

Kata “*ta’limat*” berasal dari bahasa Arab “تعليمات” yang berarti “instruksi/pemberitahuan”(Munawwir, 1997: 967). Kata “*ta’limat*” dalam pada tuturan tersebut merupakan campur kode berupa kata. Berdasarkan jenisnya, kata “*ta’limat*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Arab dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Kata “*ta’limat*” ini muncul dari perkataan Pak Fito ketika menerangkan apa yang dia lihat selama ini, bahwa Pak Anis banyak ditahan, banyak dihambat oleh para elit PKS berseberangan dengan Pak Anis. Dan kebetulan pimpinan PKS sekarang adalah orang yang berseberangan dengan Pak Anis. Sehingga banyak pergerakan Pak Anis yang dihambat oleh pimpinan PKS dengan mengeluarkan “*ta’limat*” atau semacam pemberitahuan kepada kader-kader untuk tidak mengikuti Pak Anis. *Ta’limat* di PKS memang memiliki posisi yang sangat kuat, semua kader mematuhi.

2. Campur Kode Wujud Baster

Baster merupakan hasil perpaduan dari dua unsur bahasa yang berbeda kemudian bergabung sehingga membentuk satu arti. Terdapat 2 campur kode berwujud baster dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta, berikut kami paparkan di bawah ini.

a. Di-blending

Kata “*di-blending*” terdapat pada tuturan “*Struktur sosial ini harus di-blending dalam satu ikatan besar namanya bangsa Indonesia*”.(Menit 10.38)

Kata “*di-blending*” adalah gabungan antara kata *blending* yang merupakan bahasa Inggris diawali dengan awalan bahasa Indonesia yakni “*di*”. Kata “*blending*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti “mencampur”(Kamusku App. v6.7.0). Kata “*di-blending*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa kata. Berdasarkan jenisnya, kata “*di-blending*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Kata “*di-blending*” muncul dari perkataan Pak Anis ketika menjelaskan tentang gelombang sejarah kemerdekaan Indonesia. Pada zaman penjajahan oleh Belanda, bangsa Indonesia yang awal mulanya terbagi-bagi dalam berbagai kelompok dan kerajaan kemudian tersadarkan untuk bersatu melawan penjajah. Semua struktur sosial “dicampur/diramu” menjadi satu kekuatan demi kemerdekaan.

b. Di-create

Kata “*di-create*” terdapat pada tuturan “*ini akan banyak situasi-situasi seperti ini yang di-create yang targetnya adalah memukul pondasi dari pertembuhan asia pasifik yang sekarang menikmati kira-kira sekitar 40 persen dari total PDB dunia*”.(Menit 10.38)

Kata “*di-create*” adalah gabungan antara kata *create* yang merupakan bahasa Inggris dengan awalan bahasa Indonesia yakni “*di*”. Kata “*create*” sendiri berasal dari bahasa Inggris yang berarti “membuat”(Kamusku App. v6.7.0). Kata “*di-create*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa kata. Berdasarkan jenisnya, kata “*di-create*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Kata “*di-create*” muncul dari perkataan Pak Anis ketika menjelaskan tentang geopolitik global. Menurutnya, terorisme yang sedang menyerang dunia dan tidak terkecuali Indonesia merupakan “buatan” atau rekayasa dari Amerika dan Eropa pada umumnya untuk mengganggu stabilitas Asia saat ini. 40% PDB dunia dinikmati oleh Asia Pasifik, sehingga terorisme ini adalah usaha untuk mengganggu stabilitas negara di Asia yang secara tidak langsung akan mengganggu ekonominya.

3. Campur Kode Wujud Frasa

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa frasa adalah kelompok kata yang merupakan satuan gramatikal, berupa gabungan kata dan gabungan kata itu bersifat nonpredikatif. Gabungan kata itu bukanlah kalimat karena tidak ada unsur predikat di dalamnya dan ia menduduki suatu fungsi dalam suatu kalimat. Terdapat 8 campur kode berwujud frasa dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta, berikut kami paparkan sebagiannya sebagai pembahasan.

a. Global Leader

Frasa “*global leader*” terdapat pada tuturan “*Nah pada gelombang ketiga ini seharusnya Indonesia menjadi global leader, menjadi salah satu kekuatan utama dunia*”.(Menit 9.34)

Frasa “*global leader*” adalah frasa yang kata-katanya berasal dari bahasa Inggris. *Global* “dunia”, *leader* “pemimpin” digabung menjadi “pemimpin dunia”(Kamusku App. v6.7.0). Frasa ini termasuk frasa adjektiva dengan kata *global* sebagai *modifier* dan *leader* sebagai *head*-nya Frasa “*global leader*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa frasa karena terdiri dari beberapa kata dan menduduki suatu fungsi dalam kalimat yakni sebagai pelengkap. Berdasarkan jenisnya, frasa “*global leader*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Frasa “*global leader*” ini muncul dari perkataan Pak Anis ketika menjelaskan proses sejarah yang akan dilalui oleh Indonesia di masa yang akan datang. Beliau menjelaskan bahwa seharusnya negara Indonesia dengan potensinya yang luar biasa mampu membawanya menjadi salah satu pemimpin dunia.

b. Lauhul Mahfuzh

Frasa “*lahul mahfuzh*” terdapat pada tuturan “*Saya percaya kalau setiap kita ini sebagai orang beriman juga seharusnya percaya bahwa nama presiden Indonesia itu untuk 2019 sudah ada di lauhul mahfuzh*”.(Menit 8.02)

“*Lauhul Mahfuzh*” berasal dari bahasa Arab. لَوْحٌ artinya lembaran dan الْمَحْفُوظُ artinya terjaga. yang berarti ketentuan, catatan-Nya yang terjaga”.(Al-maany.com). Dalam bahasa Arab susunan kata ini disebut dengan istilah “*mudlofun ilaih*” atau “*idlofah*”. Jika mengikuti kaidah bahasa Indonesia maka kata ini berbentuk frasa

karena terdiri dari dua kata dan pada tuturan di atas, frasa "*lauhul mahfuzh*" menduduki suatu fungsi yakni sebagai keterangan pada kalimat itu. Maka dari itu, ia termasuk kedalam campur kode berupa frasa. Berdasarkan jenisnya, frasa "*lauhul mahfuzh*" termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Arab dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Frasa ini muncul dari perkataan Pak Anis ketika menjelaskan tentang kesiapannya menjadi calon presiden Indonesia. iya menjelaskan bahwa nama presiden RI untuk 2019 sudah tertera di *lauhul mahfuzh*, sudah tertuliskan pada catatan takdir tuhan. Tidak ada yang mengetahuinya kecuali tuhan. Maka sebenarnya apa yang dilakukan oleh Pak Anis dan timnya selama ini merupakan bentuk usahanya untuk mencapai takdir itu. Karena bisa jadi namanya lah yang ada di *lauhul mahfuzh*.

c. Damage Control

Frasa "*damage control*" terdapat pada tuturan "*Sekarang residu dari perang Afganistan ini kemana, inikan masalahnya, damage control-nya seperti apa, kan itu masalahnya*".(Menit 16.36)

Frasa "*damage control*" adalah frasa yang kata-katanya berasal dari bahasa Inggris. *Damage* "masalah", *control* "pengendalian" digabung menjadi "pengendalian masalah"(Kamusku App. v6.7.0). Frasa "*damage control*" dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa frasa karena terdiri dari beberapa kata dan menduduki suatu fungsi dalam kalimat yakni sebagai subjek. Berdasarkan jenisnya, frasa "*damage control*" termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Frasa "*damage control*" muncul dari perkataan Pak Anis ketika menjelaskan tentang terorisme. Menurutnya, bahwa kasus terorisme yang terjadi belakangan ini merupakan residu dari perang dingin antara Amerika dan Uni Soviet. Maka setelah Uni Soviet runtuh kemudian sisa-sisa peperangan ternyata tidak terkontrol. Para jihadis yang terjun ke Afghanistan kemudian keluar dari situ dicap sebagai teroris. Maka *damage control*/pengendalian masalah tersebut jadi tidak efektif.

4. Campur Kode Wujud Ungkapan atau Idiom

Idiom adalah bentuk gabungan dua kata yang sulit dimaknai secara perkata sehingga harus dicari maksudnya. Terdapat 2 campur kode berwujud ungkapan/idiom dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta, berikut kami paparkan pembahasannya.

a. Out of Mind

Ungkapan “*out of mind*” terdapat pada tuturan “*Out of Mind nya itu ya*”.(Menit 5.32)

Ungkapan “*out of mind*” adalah ungkapan yang kata-katanya berasal dari bahasa Inggris. *Out* “keluar”, *of* “dari”, *mind* “pikiran” digabung menjadi “keluar dari pikiran”(Kamusku App. v6.7.0). Namun ungkapan ini maksudnya adalah “yang terbayang”. Ungkapan “*out of mind*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa ungkapan atau idiom karena merupakan gabungan kata berbeda yang bersatu dan membentuk makna tertentu. Berdasarkan jenisnya, ungkapan “*out of mind*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Ungkapan ini muncul dari perkataan Mad Budi ketika mempertegas pernyataan Pak Fito bahwa kalau kita mendengar kata PKS, maka yang terbayang dalam benak kita salah satunya adalah sosok Anis Matta. Ini menunjukkan bahwa nama Anis Matta memang sangat lekat dengan PKS sehingga kalau disebut PKS maka *out of mind*-nya adalah Anis Matta.

b. Head to head

Ungkapan “*head to head*” terdapat pada tuturan “*apa yang kita bayangkan sekarang bahwa mungkin hanya aka ada head to head antara Jokowi dengan Prabowo bisa jadi empat*”.(Menit 38.00)

Ungkapan “*head to head*” adalah adalah ungkapan yang kata-katanya berasal dari bahasa Inggris. *Head* “kepala”, *to* “ke” yang berarti “kepala ke kepala”(Kamusku App. v6.7.0). Namun ungkapan ini maksud sebenarnya adalah “satu lawan satu”. Ungkapan “*head to head*” dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa ungkapan tau idiom karena merupakan gabungan kata membentuk makna tertentu. Berdasarkan jenisnya, ungkapan “*head to head*” termasuk dalam campur kode bersifat

ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Ungkapan “*head to head*” ini dikatakan oleh Pak Anis ketika menerangkan predeksinya bahwa bisa saja kontestasi pemilihan capres dan wapres RI 2019 tidak akan hanya *head to head* atau satu lawan satu yakni Jokowi dan Prabowo saja, bisa jadi lebih. Karena menurut perkiraannya, akan terjadi banyak faktor-faktor yang akan mengubah peta koalisi yang sekarang ini terjadi.

5. Campur Kode Wujud Klausa

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa klausa adalah satuan kebahasaan yang merupakan gabungan kelompok kata yang setidaknya terdiri atas subjek dan predikat. Dengan demikian, klausa itu pasti bersifat predikatif dan berpotensi untuk menjadi kalimat. Pada tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta”, hanya terdapat satu campur kode berwujud klausa, yakni “*Damage Has Been Done*”

Klausa “*damage has been done*” adalah frasa bahasa Inggris. *Damage* “masalah”, *has been* “telah” *done* “selesai” digabung menjadi “masalah telah usai”(Kamusku App. v6.7.0). Klausa ini dalam tuturan tersebut merupakan campur kode berupa klausa karena mengandung unsur predikat yakni “*has been*” dan juga sekaligus menjadi induk kalimat dari “*Walaupun damage has been done gitu ya, tapi nggak juga membuat PKS kemudian terpuruk*”.(Menit 4.37). Sedangkan bila dilihat dari jenisnya, klausa “*damage has been down*” termasuk dalam campur kode bersifat ke luar (ekstern) karena merupakan bahasa Inggris dan terjadi dalam percakapan bahasa Indonesia.

Klausa ini muncul dari Pak Fito ketika menjelaskan tentang peran Anis Matta ketika PKS mengalami masalah yang serius di tahun 2014, yakni presidennya terlibat kasus korupsi dan ditangkap KPK. Pak Fito mengatakan Walaupun masalah tersebut telah usai dan berlalu, tapi peran Anis Matta pada saat itu sangatlah membekas di PKS sampai sekarang.

PENUTUP

Simpulan

Campur kode dalam dialog maupun monolog orang Indonesia sering terjadi. Ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat 40 kasus campur kode dalam tayangan “Kupas Kandidat: Anis Matta” pada *channel* CNN Indonesia di *youtube*. Ini juga menunjukkan bahwa bahasa Inggris dan bahasa Arab sudah banyak “menyusup” dalam setiap percakapan orang Indonesia. Hal ini tentu tidak bisa dihindarkan karena perkembangan zaman dan kebutuhan akan bahasa yang semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda & Syafyahya. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2010). *Sociolinguistik Perkenalan Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Emzir. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moeleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Aris. (2018). “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Masyarakat Terminal Mallangkeri Kota Makassar.” Universitas Negeri Malang.
- Nazir, Muhammad. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nur, Tadjuddin. (2019). “Campur Kode Dan Alih Kode Pada Rubrik ‘Nah Ini Dia’ Dalam Harian Pos Kota.” *Pujangga* 5(1).
- Rahardi, R. Kunjana. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Kamusku Inggris-Indonesia v6.7.0. Tahun 2012. Oleh Kodelokus Cipta Aplikasi [daring] diakses tanggal 25-05-2020.
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.drudev.kamusku>
-